

ABSTRAK

Pencapaian penggunaan alat kontrasepsi MKJP terlihat rendah untuk wilayah kerja balai KB di Desa Tanjung Seumantoh Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2021. Berdasarkan data DPMKPPKB, pengguna alat kontrasepsi MKJP hanya 22 PUS aktif dari total 281 akseptor terdaftar. Presentase keberhasilan pengguna hanya 17,6%, didominasi IUD 8,1% dan MOW hanya 7,6%.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian alat kontrasepsi MKJP di wilayah kerja balai KB Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2021. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh akseptor PUS MKJP sebanyak 22 orang dengan jumlah sampel sebanyak 18 orang.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa diantara ketiga faktor : umur, pendidikan, dan paritas, masing-masing memiliki hubungan terhadap pemakaian MKJP di Desa Tanjung Seumantoh. Berdasarkan faktor umur, didapati bahwa semakin berumur seseorang maka kemungkinan menggunakan MKJP sebagai alat kontrasepsi akan semakin besar. Peluang ini didapat dari rentang usia >30 Tahun menggunakan AKDR/IUD atau MOW. Perolehan ini didukung dengan alasan seperti : *pertama*, jumlah anak telah cukup dan *kedua*, usia yang tidak memungkinkan kembali untuk menambah anak. Selanjutnya faktor pendidikan, rata-rata berpendidikan menengah (SMP-SMA) atau SD lebih memilih MKJP sebagai alat kontrasepsi. Dan terakhir faktor paritas, bahwa semakin besar jumlah anak yang dilahirkan, maka akan mempengaruhi pilihan akseptor untuk menggunakan alat kontrasepsi MKJP. Ini terjadi pada angka kelahiran ≥ 3 , yaitu 3, 4, 5 serta 6. Maka dari itu, ketiga faktor umur, pendidikan, dan paritas dapat mempengaruhi akseptor dalam menggunakan MKJP di wilayah kerja balai KB Desa Tanjung Seumantoh Kabupaten Aceh Tamiang.

Penelitian ini menyarankan terhadap Balai Penyuluh KB Kecamatan agar dapat memberikan sosialisasi tambahan mengenai kelebihan penggunaan alat kontrasepsi MKJP. Dan pemerintah daerah dapat membuat regulasi untuk mendukung pencapaian target kinerja penggunaan alat kontrasepsi MKJP yang terstruktur.

Kata Kunci : Kontrasepsi, MKJP, Pengguna dan Akseptor.

Daftar Bacaan : 23 Buku (2011-2020)

ABSTRACT

The achievement of the use of MKJP contraceptives look low for the working area of the KB hall in Tanjung Seumantoh Village of Aceh Tamiang Regency in 2021. Based on DPMKPPKB data, MKJP contraceptive users only 22 active PUS out of a total of 281 registered acceptors. The percentage of user success is only 17,6%, dominated by IUD of 8,1% and MOW only 7,6%.

The research was conducted to find out the picture of factors that effect the use of MKJP contraceptives in the working area of the KB district of Karang Baru Aceh Tamiang regency in 2021. The type of qualitative research is descriptive with a cross sectional approach. The study population is the entire acceptor of PUS MKJP as many as 22 people with a sample number of 18 people. From the results of the study found that among the three factors : age, education, and parity, each has a relationship to the use of MKJP in Tanjung Seumantoh Village. Based on age factors, it was found that the older a person is, the possibility of using MKJP as a contraceptive will be greater. The opportunity is obtained from the age range of >30 years using AKDR/IUD or MOW. The acquisition is supported by reasons such as : first, the number of children has been sufficient and second, the age that does not allow return to add children. Furthermore, the education factor, the average middle educated (junior-high school) or elementary school prefers MKJP as a contraceptive. And the finally the parity factor, that the greater the number of children born, it will affect the choice of acceptors to use MKJP contraceptives. The occurs in the birth rate of 3, which is 3, 4, 5 and 6. Therefore, the three factors of age, education, and parity can affect acceptors in using MKJP in the working area of Tanjung Seumantoh Village KB hall of Aceh Tamiang Regency.

The research suggests against the district KB extension center in order to provide additional socialization about the excess use of MKJP contraceptives. And local governments can make regulations to support the achievement of performance targets for the use of structured MKJP contraceptives.

Keywords : Contraception, MKJP, User And Acceptor

Reading List : 23 books (2011-2020)